



Jangan Pernah Abai dan Meremehkan Ancaman Covid-19

TAJUK

Jumlah kasus positif Covid-19 di DIY yang terus meningkat dipicu acara sosial dan hajatan yang kini marak digelar warga. Berdasarkan data Satgas Covid-19 DIY, kasus baru Covid-19 di Bumi Mataram terus naik dari 130-200 kasus per hari, melonjak menjadi 300 hingga 400 kasus per hari. Sebagai langkah antisipatif sekaligus memutus rantai persebaran Covid-19, Pemda DIY memperketat izin hajatan dan pertemuan serta acara lainnya yang bersifat

mendatangkan kerumunan. Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegaskan pembatasan ini dilakukan sebagai respons naiknya kasus Covid-19 DIY sejak beberapa hari terakhir. Secara prinsip Pemda DIY tetap menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat [PPKM] Mikro dengan berbagai tambahan secara teknis, terutama pada aspek pengawasan. Untuk perizinan acara hajatan dan sosial tak hanya dari desa, tetapi kapanewon juga menerbitkan rekomendasi

dengan harapan bisa saling mengontrol. Berdasar hasil penelusuran yang dilakukan, kenaikan kasus dan kemunculan klaster di beberapa tempat seperti keluarga dan lingkungan sekitar, dipicu kegiatan sosial dan hajatan. Salah satu upaya untuk mengerem laju kasus Corona, yakni mengawasi kerumunan di masyarakat, seperti perizinan di lapangan agar lebih diperhatikan. Secara prinsip, Pemda DIY tak melarang adanya hajatan dan

pertemuan. Meski demikian, masyarakat wajib mematuhi aturan yang berlaku. Dalam persoalan ini, masyarakat harus mengetahui bahwa penularan Covid-19 di lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal nyata adanya. Persebaran Corona juga muncul karena masyarakat mengabaikan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19, sekaligus meremehkan anjuran yang disampaikan pemerintah. Banyaknya kasus yang muncul tak lepas dari

banyaknya warga yang meremehkan persebaran virus Corona, sehingga banyak muncul orang tanpa gejala. Kepatuhan masyarakat dalam menjalankan prokes juga terus menurun. Hal inilah yang kemudian memunculkan klaster-klaster baru persebaran Corona. Dalam persoalan ini, masyarakat harus sadar bahwa ancaman Covid-19 nyata dan tak bisa diabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran bersama agar kasus tak

terus meningkat dan pandemi segera berakhir. Pemerintah mulai dari tingkat yang paling rendah hingga Pemerintah Pusat harus terus menerus menyosialisasikan pentingnya pencegahan Covid-19, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat. Instansi swasta juga harus dilibatkan dalam sosialisasi dan harus ditegaskan agar masyarakat disiplin menerapkan prokes. Tanpa adanya kesadaran dari masyarakat, kebijakan yang ditetapkan pemerintah tak akan ada artinya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005